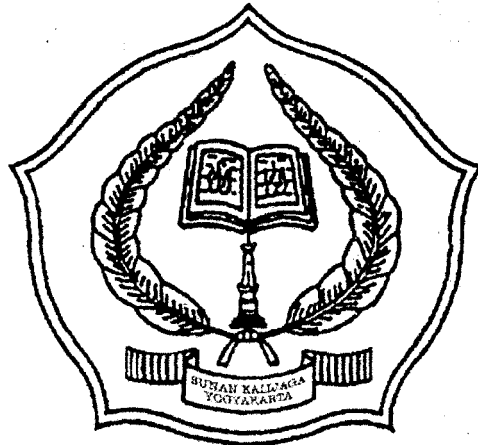


**METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA II**



SKRIPSI

Disusun dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu Agama
Di Bidang Ilmu Pendidikan Islam

OLEH :

AMRIN ROSID

NIM : 96423391

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2002

Drs. Ahmad Rodli, M. Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Amrin Rosid
Lamp. : 6 Eksemplar

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Amrin Rosid
NIM : 96423391
Fak./Jur. : Tarbiyah/PBA
Judul : METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
YOGYAKARTA II

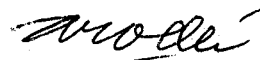
maka kami berpendapat, bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah untuk dimunaqasahkan, sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh sarjana srata satu agama Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya, dan atas perhatiannya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2002

Pembimbing



Drs. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. 150 235 954

Drs. H. Nazri Syakur, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lampiran : 6 Eksemplar

Yogyakarta, 20 Desember 2002
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan guna mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Amrin Rosid

NIM : 96423391

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : PBA


Judul Skripsi : METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
YOGYAKARTA II

maka kami sebagai konsultan menyetujui bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat guna memperoleh sarjana strata satu dalam bidang : ilmu pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harap menjadi maklum adanya, dan atas perhatiannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.

Konsultan


Drs. H. Nazri Syakur, MA
NIP. 150 210 433



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/324/2002

Skripsi dengan judul : METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA II

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AMRIN ROSID

NIM : 96423391

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : RABU

Tanggal : 21 AGUSTUS 2002

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. ASRORI SAUD

NIP. : 150 210 063

Sekretaris Sidang

H. TULUS MUSTHOFA, Lc, MA

NIP. : 150 275 382

Pembimbing Skripsi

Drs. AHMAD RODLI, M.Pd

NIP. : 150 235 954

Penguji I

Drs. H. NAZRI SYAKUR, MA

NIP. : 150 210 433

Penguji II

Drs. AHZAB MUTTAQIN, MA

NIP. : 150 224 327

Yogyakarta, 25 AGUSTUS 2002

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. HR. ABDULLAH FADJAR, M.Sc

NIP. : 150 028 800

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي جعل اللغة العربية افضل اللغات . والصلاة والسلام على سيدنا محمد سيد
السادات وعلى اله وصحبه إلى يوم الميعاد

Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada jujungan kita Nabi Muhammad saw. Alhamdulillah skripsi yang membahas tentang “Metode Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II”, dapat penulis selesaikan dengan baik oleh sebab itu dalam kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. HR. Abdullah, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Asrori Saud, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, dan Bapak H. Tulus Musthofa, Lc., selaku Sekretaris Jurusan yang telah mengizinkan penulis untuk membahas judul skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tua penulis, atas dorongan moral dan material yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Buat istri tercinta yang selalu memberikan motivasi dengan gigih sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Buat rekan-rekan semua yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk terselesainya skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya.

Semoga Allah swt. memberikan balasan yang lebih baik kepada mereka atas jasa-jasa yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, artinya masih banyak kekurangan-kekurangan yang ada di dalamnya. Oleh sebab itu kritik dan saran yang mengarah kepada perbaikan sangat penulis harapkan. Meskipun demikian penulis berharap semoga skripsi ini ada manfaatnya, Amin.

Yogyakarta, 25 Juli 2002

Penulis



Amrin Rosid

NIM. 96423391

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Alasan Pemilihan Judul.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Landasan Teori.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI	
YOGYAKARTA II.....	31
A. Letak Geografis.....	31
B. Sejarah Singkat Berdirinya.....	31
C. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	33
D. Sarana dan Fasilitas Pendidikan.....	37
E. Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II.....	41

BAB III. METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH

NEGERI YOGYAKARTA II.....	50
A. Metode Pengajaran	50
1. Metode Tarjamah.....	51
2. Metode Tanya Jawab.....	53
3. Metode Diskusi.....	54
4. Metode Drill	54
5. Metode Ceramah.....	55
6. Metode Penugasan.....	57
7. Metode Gramatika.....	59
B. Langkah Operasional dalam Mengajar.....	59
1. Bacaan.....	60
2. Kaidah Bahasa/ Struktur.....	61
3. Percakapan.....	62
4. Karangan Sederhana.....	65
C. Sistem Evaluasi.....	66
D. Hasil Yang Dicapai.....	69
E. Permasalahan Yang Timbul dalam Pelaksanaan Metode Pengajaran dan Upaya Pemecahannya.....	73

BAB IV PENUTUP.....

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran	76
C. Kata penutup.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Organisasi MTsN Yogyakarta II	34
Tabel II	Daftar Nama Guru-guru MTsN Yogyakarta II.....	35
Tabel III	Keadaan Siswa	36
Tabel IV	Tanggapan Siswa Terhadap Cara Guru Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran.....	44
Tabel V	Distribusi Frekuensi Keberadaan Guru Dalam Mengajar di Kelas	45
Tabel VI	Minat Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Arab.....	47
Tabel VII	Tentang Kesungguhan Siswa	47
Tabel VIII	Tanggapan Siswa Terhadap Pekerjaan Rumah.....	48
Tabel IX	Tanggapan Siswa Terhadap Materi Tambahan	48
Tabel X	Distribusi Frekuensi Prosentase Tentang Penggunaan Metode Tarjamah	52
Tabel XI	Distribusi Frekuensi Prosentase Kemampuan Siswa Dengan Metode Tarjamah	52
Tabel XII	Distribusi Frekuensi Prosentase Penggunaan Metode Tanya Jawab.....	53
Tabel XIII	Distribusi Frekuensi Prosentase Penggunaan Metode Drill.....	55
Tabel XIV	Distribusi Frekuensi Prosentase Pemberian Motivasi Oleh Guru Terhadap Siswa.....	56
Tabel XV	Distribusi Frekuensi Prosentase Penggunaan Metode Membaca..	58
Tabel XVI	Daftar Nilai Rata-rata Rapor.....	70
Tabel XVII	Daftar Rata-rata Tes	71
Tabel XVIII	Penggolongan Prestasi Belajar Bahasa Arab secara Kualitatif...	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman terhadap pembahasan skripsi ini, maka perlu kiranya penulis tegaskan batasan-batasan istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis tegaskan adalah sebagai berikut :

Metode : Suatu jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Ada pendapat yang mengungkapkan : Metode berarti suatu cara kerja yang sistematis dan umum.²

Sedangkan Muhammad Atiyah al-Abrasyi berpendapat bahwa yang dimaksud dengan metode adalah jalan yang kita ikuti untuk memberi faham kepada murid-murid segala macam pelajaran dalam segala mata pelajaran.³

Pengajaran : Proses penyampaian bahan pelajaran kepada orang lain dengan tujuan agar orang lain tersebut dapat

¹ Ing. S. Ulih Bukit Karo-karo, *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*, (Salatiga : CV. Saudara, 1984), hlm. 3

² Depag, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : tnp, 1981), hlm. 1

³ Omar Muhammad al-Taoumy al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1979), hlm. 551

menerima, menguasai dan mengembangkan bahan tersebut.⁴

Bahasa Arab : Yang dimaksud di sini adalah salah satu mata pelajaran dalam program inti yang mempelajari bahasa Arab fusha, yaitu bahasa yang berasal, tumbuh dan berkembang di negara-negara Arab, kawasan Timur Tengah. Dan satu segi lagi bahasa Arab merupakan bahasa agama, bahasa persatuan bagi umat Islam di seluruh dunia.⁵

MTs N Yogyakarta II : Adalah sekolah tingkat menengah pertama dengan status/jenjang akreditasi negeri di bawah naungan Departemen Agama Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pengajaran, metode memegang peranan penting demikian juga dalam pengajaran bahasa. Tidak sedikit lembaga-lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan program-programnya, karena tidak menerapkan metode yang tepat dan selalu disesuaikan dengan situasi yang ada. Dalam hal ini, Dr. Mulyanto Sumardi dalam bukunya "Pengajaran Bahasa Asing sebuah Tinjauan dari segi Metodologi mengatakan:

Dalam pengajaran bahasa, salah satu segi yang sering disorot orang adalah segi metode, sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa

⁴ *Ibid.*, hlm. 4

⁵ Inam Barmawi, *Tata Bahasa Bahasa Arab*, (Surabaya : Al-Ikhlis, 1987), hlm. 15

sering dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.⁶

Sarana pendidikan saat ini berkembang dengan pesat, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Demikian juga halnya dengan Madrasah Tsanawiyah baik negeri maupun swasta. Dari segi kualitas jelas bisa kita lihat, karena semakin banyaknya siswa lulusan sekolah dasar yang harus ditampung untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Melihat kenyataan ini, Madrasah Tsanawiyah juga berusaha untuk mengatasi hal tersebut dengan cara menambah sarana dan fasilitas untuk menampung mereka. Dari segi kualitas tidak semua lembaga pendidikan mampu mewujudkannya, hal ini disebabkan adanya sarana dan fasilitasnya yang kurang memadai.

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, sekarang Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II telah melengkapi beberapa sarana dan fasilitas yang ada. Demikian juga terhadap mutu pengajarannya, yang sangat menentukan terhadap hasil pendidikan di sekolah tersebut. Prof. Dr. Winarno Surakhmad dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pengajaran Nasional*, mengatakan : "Perbaikan mutu pendidikan di Indonesia harus mencakup pula dalam penyempurnaan pengajaran".

Madrasah Tsanawiyah Yogyakarta II salah satu usahanya adalah meningkatkan kualitas muslim yang berwawasan luas tentang pengetahuan keislaman dan mampu mengembangkannya di tengah-tengah masyarakat.

⁶Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hlm. 7

Untuk merealisasikan harapan dan cita-cita tersebut salah satu jalan yang tempuh adalah diadakannya pelajaran bahasa Arab. Tujuan pengajaran bahasa di Madrasah Tsanawiyah pada kurikulum tahun 1994 adalah :

“Suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk, mendorong membimbing dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif berbahasa Arab, dalam hal ini bahasa Arab fusha.⁷

Dengan melihat pada tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah tersebut di atas, maka seorang guru hendaknya harus pandai dan jeli dalam memahami tujuan yang akan ditetapkan. Berangkat dari pengalaman penulis, walaupun bahasa Arab sampai saat ini terus digalakkan di tengah-tengah masyarakat, akan tetapi tidak sedikit keluhan-keluhan yang diderita oleh para siswa mengenai kesulitan-kesulitan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Menghadapi hal ini seorang guru bahasa Arab hendaknya bisa mengerti terhadap keberadaan siswa, termasuk memahami latar belakang mereka masing-masing. Apalagi sekarang banyak sekali lulusan sekolah dasar yang memilih belajar di Madrasah Tsanawiyah, sementara mereka masih sangat dangkal sekali atau masih baru mengenal materi pelajaran bahasa Arab.

Mengetahui bagaimana para guru dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab adalah, merupakan salah satu jalan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan di atas. Dengan kata lain seorang guru betul-betul dituntut untuk memahami tujuan pengajaran dan cermat dalam mempelajari

⁷ Depag, *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam untuk MTs GBPP, Mata Pelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1996), hlm. 5

situasi, sehingga akan dapat membawa siswa ke arah yang lebih terarah. Prof Dr. Winarno Surakhmad dalam bukunya mengatakan :

Tujuan merupakan suatu diantara hal pokok yang harus diketahui dan disadari betul-betul oleh seorang guru sebelum mulai mengajar, guru tersebut harus bisa memberi penafsiran yang tepat mengenai tujuan yang akan dicapainya secara kongkrit.⁸

Dari uraian tersebut di atas menunjukkan betapa pentingnya faktor tujuan di dalam proses pengajaran. Tujuan merupakan pedoman atau garis penuntun bagi guru dalam melaksanakan tugasnya. Demikian juga dalam pengajaran bahasa Arab, tujuan merupakan hal penting yang dimengerti oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Bahkan dengan memahami tujuan yang telah direncanakan, seorang guru hendaknya dapat memilih metode yang tepat didalam menyampaikan pelajaran.

Dalam pengajaran bahasa Arab banyak sekali metode yang diterapkan. Lebih rincinya tentang metode pengajaran bahasa ini akan penulis bahas lebih lanjut dalam halaman lain.

Jika sekarang banyak siswa lulusan SD yang masuk ke Madrasah Tsanawiyah sebagaimana kami sebutkan di atas, jelas dalam masalah ini anak didik akan banyak mengalami kesulitan, apalagi jika mereka itu baru pertama kali mengenal pelajaran bahwa Arab tanpa bekal pengalaman sama sekali dalam bahasa Arab.

Secara psikologis tingkat-tingkat perkembangan individu, dalam hal ini tingkat-tingkat perkembangan pada jenjang pendidikan mempunyai

⁸ Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Interaksi Mengajar dan Belajar*, (Bandung : Tarsito, 1986), hlm. 39

pengaruh terhadap kemampuan dalam mempelajari sesuatu, begitu juga pengalaman yang telah diperoleh oleh siswa sebelumnya akan sangat membantu di dalam mempelajari bidang studi yang berkaitan dengan pengalaman tersebut.

Metode mengajar adalah sebuah cara sekaligus merupakan alat untuk mencapai tujuan pelajaran.⁹

Metode mengajar, banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah : tujuan, murid, situasi dan kondisi dan juga oleh guru, kesemuanya ini akan sangat mempengaruhi terhadap efektif tidaknya suatu metode.¹⁰

Kemampuan didalam menggunakan bahasa Arab secara baik dan benar adalah merupakan hal yang sangat diharapkan oleh setiap lembaga pendidikan. Untuk mencapainya tentu banyak hal yang harus diperhatikan dan butuh pemikiran yang terus menerus. Pengajaran bahasa, khususnya bahasa Asing apapun merupakan suatu persoalan yang perlu perhatian dan butuh pemikiran yang serius, termasuk juga di dalamnya adalah bahasa Arab. Dalam pengajaran bahasa Arab disamping kesulitan-kesulitan linguistik, metodologi, pengajaran itu juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa yang sedang mempelajarinya. Meskipun bahasa Arab itu sendiri bagi kita umat Islam, bukanlah merupakan hal yang baru, tetapi didalam mempelajarinya masih

⁹Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Jakarta : Jemmars, 1980), hlm. 75

¹⁰*Ibid.*, hlm. 10

banyak sekali kesulitan-kesulitan. Demikian juga pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II.

Bagi orang-orang Indonesia, dalam mempelajari bahasa Arab tentu akan dihadapkan pada kesulitan-kesulitan, baik yang menyangkut linguistik seperti tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, tulisan maupun non linguistik seperti sosiokultural bahasa Arab yang sudah barang tentu berbeda dengan bangsa Indonesia.¹¹

Keberhasilan pengajaran bahasa Arab, banyak ditunjang oleh beberapa faktor, diantaranya adalah oleh faktor metode. Oleh karena itu sudah seharusnya bagi para guru bahasa Arab bersikap cermat dalam memilih dan menerapkan metode dalam mengajarkan mata pelajaran.

Meskipun pengajaran bahasa Arab yang berada di lembaga pendidikan di bawah tanggung jawab Departemen Agama sudah berjalan bertahun-tahun tapi belumlah bisa mencapai hasil yang memuaskan. Akan tetapi lembaga ini masih tetap berupaya untuk mewujudkan mutu pengajaran bahasa Arab yang lebih baik lagi seperti melakukan pembenahan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab misal : penyempurnaan kurikulum, penyajian buku-buku, dan usaha lain masih tetap dilakukan, sebagai contoh pada beberapa tahun terakhir ini bahasa Arab ditayangkan di televisi, seminar-seminar yang di dalamnya mengandung misi untuk terus mencari dan menentukan metode yang paling tepat dalam mengajarkan bahasa Arab, sehingga bahasa Arab akan mudah untuk dipelajari dan diterima oleh kita

¹¹Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab, Dirjen Bimas Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa arab pada Perguruan Tinggi Islam IAIN*, (Jakarta : Depag RI, 1976/1977), hlm. 79

bangsa Indonesia. Usaha lain dalam mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah juga dalam hal ini mengusahakan/menciptakan tenaga guru yang betul-betul profesional sesuai bidangnya, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya penjurusan-penjurusan yang ada di lembaga-lembaga pendidikan formal semisal IAIN, semua itu tidak lain adalah bertujuan menciptakan tenaga guru yang profesional, sehingga setelah terjun dalam lapangan pendidikan nantinya dapat menentukan metode yang lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Dalam pengajaran bahasa Arab, guru hendaknya dapat memilih/menerapkan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Dalam penelitian ini, secara langsung penulis ingin mengungkapkan cara-cara yang ditempuh/digunakan oleh guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Bagaimana penggunaan metode pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II ?

2. Usaha apa yang ditempuh oleh guru bidang studi bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Yogyakarta II untuk mengatasi permasalahan yang timbul dan sejauhmana prestasi yang telah diperoleh oleh para siswa. ?

D. Alasan Pemilihan Judul

1. Pengajaran bahasa Arab pada akhir-akhir ini sudah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, hal ini terbukti dengan adanya kursus-kursus bahasa Arab bahkan yang lebih mengesankan lagi, bahwa bahasa Arab sekarang sudah ditayangkan di layar televisi, kenyataan ini menunjukkan bahwa bahasa Arab cukup perhatian dari pemerintah.
2. Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam terutama dalam memahami al-Qur'an dan al-Hadis.
3. Banyak para pendidik /guru yang berasumsi bahwa metode adalah tidak penting, sehingga mereka didalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab mengabaikan penerapan metode.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Pengajaran bahasa Arab memerlukan metode yang tepat untuk menghasilkan hasil yang maksimal pada siswa.
 - b. Untuk mengetahui usaha apa yang ditempuh oleh guru bidang studi bahasa Arab di dalam mengatasi permasalahan yang muncul.
 - c. Untuk mengetahui sejauhmana prestasi yang telah diperoleh oleh para siswa.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran yang berharga dari hasil penelitian di sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya bidang studi bahasa Arab.
- b. Penulis dapat mengetahui secara langsung masalah-masalah yang timbul dilapangan, dengan harapan bisa ikut serta dalam mencari jalan pemecahannya.
- c. Untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan berfikir bagi penulis yang dapat dimanfaatkan nanti setelah terjun di lapangan dan pengajaran.

F. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

a. Populasi

Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan.¹² Atau dengan kata lain, populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah
2. Guru bidang studi bahasa Arab
3. Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II kelas I dan II yang berjumlah 401 orang.

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986), hlm. 70

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah siswa. Selanjutnya untuk menentukan besarnya sampel penelitian berpijak pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.”¹³

Dalam penentuan subyek siswa, penulis mengambil sampel sebanyak 80 siswa, atau 20 % dari jumlah siswa kelas I dan II sebanyak 401, yang terdiri dari :

- a. Kelas I A, 8 siswa dari 39 siswa
- b. Kelas I B, 8 siswa dari 41 siswa
- c. Kelas I C, 8 siswa dari 41 siswa
- d. Kelas I D, 8 siswa dari 40 siswa
- e. Kelas I E, 8 siswa dari 41 siswa
- f. Kelas II B, 8 siswa dari 40 siswa
- g. Kelas II B, 8 siswa dari 40 siswa
- h. Kelas II B, 8 siswa dari 40 siswa
- i. Kelas II B, 8 siswa dari 40 siswa
- j. Kelas II B, 8 siswa dari 39 siswa

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm. 120

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *stratified proportional random sampling*, karena didalam pengambilan sampelnya dilakukan dengan acak dari tingkatan-tingkatan dan ditentukan seimbang/sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata.¹⁴

Dalam menggunakan sampel random dilakukan dengan cara undian, yaitu satu kertas kecil untuk satu nomor subyek berdasarkan nomor presensi kelas sebanyak populasi yang ada. Kemudian kertas digulung, dengan tanpa prasangka, peneliti mengambil gulungan kertas sebanyak sampel yang telah ditentukan. Sehingga nomor pada gulungan kertas yang terambil itulah yang nomor pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subyek sampel penelitian.¹⁵

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹⁶

¹⁴*Ibid.*, hlm. 127

¹⁵*Ibid.*, hlm. 124

¹⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Rosada, 1996), hlm. 76

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II, juga proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

b. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau yang ia ketahui.¹⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan guru bahasa Arab beserta lainnya yang berkaitan erat dengan pengajaran bahasa Arab.

c. Metode Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.¹⁸

Metode interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya, namun cara penyampaiannya dengan bebas tidak terikat oleh nomor urut pedoman wawancara, disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II,

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur... op. cit.*, hlm. 139

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 136

keadaan guru, karyawan, siswa, pengelolaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda.¹⁹

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berhubungan dengan angka atau hasil belajar siswa, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana dan fasilitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II.

e. Metode Tes

“Tes adalah cara yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas baik yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga dapat menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee.”²⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil yang dicapai sehubungan dengan metode yang diterapkan guru bahasa Arab dalam mengajarkan materi pelajaran bahasa Arab kepada siswa.

3. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data-data yang penulis dapatkan dari penelitian dengan menggunakan dua cara yaitu :

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi... op cit.*, hlm. 67

²⁰ *Ibid.*, hlm. 202

a. Analisa Data Kualitatif

Dipergunakan untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif (bukan angka) yang berupa kasus-kasus yang diperoleh dari hasil observasi maupun interview. Metode pemikirannya dengan menggunakan metode induktif dan deduktif.

1. Induktif yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.
2. Deduktif yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran /ratio.²¹

b. Metode Analisa Statistik

Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif yaitu dengan menganalisa hasil angket dan menggunakan teknik statistik persentase, yang rumusnya adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of case (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Prosentase.²²

²¹Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Masalah Skripsi-Tesis- Disertasi*, (Bandung : Sinar Baru, 1991), hlm. 6-7

²²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1994), hlm. 40

Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata (mean) prestasi belajar bahasa arab siswa, digunakan rumus :

$$M_x = \frac{f_x}{N}$$

M_x = Mean yang dicari

f_x = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

N = Number of Cases.²³

G. Landasan Teori

Dalam dunia pendidikan ada beberapa faktor penting, yang antara satu dengan lainnya saling berkaitan. Adapun faktor-faktor tersebut menurut Dr. Sutari Imam Barnadib, adalah :

1. Faktor tujuan
2. Faktor pendidik
3. Faktor anak didik
4. Faktor alat-alat
5. Faktor alam sekitar.²⁴

Faktor –faktor tersebut harus betul-betul mendapat perhatian didalam proses belajar mengajar, karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu tujuan pendidikan. Demikian pula halnya dalam pengajaran, ada beberapa faktor yang juga harus diperhatikan, sebagaimana dikemukakan oleh

²³ *Ibid.*, hlm. 78

²⁴ Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran...op. cit.*, hlm. 3

Prof. Dr. Winarno Surakhmad, bahwa guru harus memperhatikan faktor-faktor pengajaran yaitu :

1. Tujuan pengajaran
2. Metode pengajaran
3. Alat-alat mengajar
4. Evaluasi hasil pengajaran.²⁵

Dalam proses belajar mengajar, faktor-faktor tersebut harus betul-betul diperhatikan sebab sangat mempengaruhi dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu bagi calon guru betul-betul mempelajari dan memahami terhadap faktor-faktor tersebut sehingga kelak bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Pengajaran bahasa Arab juga merupakan proses pengajaran, tentu saja memiliki juga faktor –faktor pengajaran sebagaimana proses pengajaran pada umumnya. Untuk mendapatkan gambaran secara jelas, maka faktor-faktor tersebut akan kami bahas satu persatu.

1. Tujuan Pengajaran

Masalah pengajaran akan mencakup bimbingan akal dan kecerdasan murid, oleh karenanya tujuan pengajaran harus betul-betul dimengerti oleh seorang pendidik. Sebagaimana dikemukakan oleh Prof.

Dr. Winarno Surakhmad :

Tujuan merupakan suatu diantara hal pokok yang harus diketahui oleh seorang guru sebelum mulai mengajar, guru tersebut harus

²⁵ *ibid.*

dapat memberi penafsiran yang tepat mengenai tujuan yang akan dicapainya secara konkrit.²⁶

Dari uraian tersebut menunjukkan betapa pentingnya seorang guru harus lebih dahulu memahami akan tujuan pengajaran.

Adapun tujuan pengajaran bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah berdasarkan Kurikulum MTs Tahun 1994 adalah sebagai berikut :

Pengajaran bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab Fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar untuk memahami buku-buku agama Islam yang sederhana disamping al-Qur'an.²⁷

Melihat pada tujuan di atas menunjukkan bahwa para siswa dituntut untuk menguasai perbendaharaan kata Arab baik secara pasif maupun aktif. Adapun yang dimaksud dengan aktif adalah kemampuan menuturkan dalam bentuk lisan maupun berbicara dan menulis. Sedangkan kemampuan pasif adalah kemampuan refresif yaitu peristiwa menangkap apa yang dinyatakan oleh pembicara atau penulis dalam bentuk tulisan atau pembicaraan melalui jalan mendengarkan dan membaca.

Adapun yang dimaksud dengan kemampuan/kemahiran didalam berbahasa tidak terlepas dari apa yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan proses pengajaran yaitu :

²⁶*Ibid.*, hlm. 39

²⁷Depag, *Kurikulum... op.cit.*, hlm. 6

1. Kemahiran menyimak (listening = إستماع)
2. Kemahiran berbicara (speaking = محادثة)
3. Kemahiran membaca (reading = قراءة)
4. Kemahiran menulis (writting = كتابة).²⁸

Dari keempat kemahiran tersebut dalam praktek pengajaran bahasa Arab masing- masing tidak berdiri sendiri-sendiri, akan tetapi mempunyai hubungan erat yang saling berkaitan dengan proses dasarnya sebuah bahasa. Menyimak dan membaca mempunyai hubungan erat karena keduanya merupakan alat untuk menerima komunikasi, berbicara dan menulis berhubungan erat karena keduanya merupakan alat untuk mengutarakan makna, mengemukakan pendapat, dan mengekspresikan pesan.²⁹

Ciri khas ketrampilan berbahasa yang dapat menentukan proses aktifitas yang harus dilalui oleh seorang pelajar dalam mencapai tujuan pengajaran, yaitu : *Pertama*, ketrampilan berbahasa bersifat mekanistik. Ketrampilan ini dikuasai melalui latihan/praktek terus-menerus. *Kedua*, pengalaman bahasa. *Ketiga*, jenis pertanyaan aplikasi sangat cocok dengan mengembangkan ketrampilan berbahasa.

Dalam pengajaran bahasa, pendekatan yang dipergunakan biasanya menggunakan pendekatan komunikatif, dimana komunikasi bahasa dapat

²⁸Depag., *Pedoman Pengajaran... op. cit*, hlm. 86

²⁹Hg. Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1987), hlm. 7

berwujud langsung, yang terdiri dari aspek menyimak, berbicara dan ada pula komunikasi bahasa yang berwujud tidak langsung, yaitu aspek membaca dan menulis. Dalam pengajaran bahasa, hendaknya guru paling tidak mengajarkan hal-hal yang meliputi :

1. Bacaan
2. Kosa kata
3. Struktur
4. Percakapan
5. Karangan sederhana

2. Metode Mengajar

Pengertian mengenai metode dalam pengajaran bahasa sangat beragam sekali, karena setiap orang yang memberikan batasan-batasan sangat relatif, hal ini tergantung dari latar belakang dan objek mana seseorang akan memandang sebuah metode. Abu Bakar Muhammad. Mendefinisikan metode adalah jalan/cara yang ditempuh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid.³⁰

Pendapat yang lain tidak terlalu berbeda, sebagaimana yang dikemukakan oleh Drs. Abu Ahmadi dalam bukunya "Metodik Khusus Mengajar Agama" metode menurutnya adalah jalan yang dilalui untuk mengajar anak-anak supaya dapat mencapai tujuan belajar dan mengajar.

³⁰ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), hlm. 8

Dari kedua definisi tersebut dapat diambil pengertian, bahwa metode pengajaran adalah, jalan/cara untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Jadi intinya metode sangat berhubungan dengan penyajian materi. Maka menurut Dr. Mulyanto Sumardi, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan juga didasarkan pada suatu pendekatan atau *approach*.³¹

✦ Dengan demikian, jika kita berbicara tentang metode maka, tidak akan pernah lepas dari *approach* dan teknik, karena ketiganya mempunyai hubungan hirarkis, sebab, teknik sendiri adalah penjabaran dari metode, sedangkan metode merupakan penjabaran dari *approach*.³²

Dalam pengajaran bahasa asing termasuk didalamnya mempelajari bahasa Arab, *approach* atau pendekatan yang baru didengungkan adalah *All in One System*, yaitu bahwa dalam mengajar bahasa, bahasa dipandang sebagai bagian yang utuh yang tidak bisa dipisah-pisahkan dan bukan merupakan cabang yang terpisah dan berbeda. Sebagaimana yang tercantum dalam buku **al-Muwajihhul Fanni** :

المرد بنظرية الوحدة في تعلم اللغة أن ننظر إلى اللغة على أنها وحدة مترابطة
متماسكة، وليست فروعاً مفرقة مختلفة

³¹Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari segi Metodologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hlm. 12

³²*Ibid.*, hlm. 11

Yang dimaksud dengan *All in One System* dalam pengajaran bahasa adalah kita memandang bahasa sebagai satu kesatuan yang utuh, bukan merupakan cabang-cabang yang terpisahkan dan berbeda.

Dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, guru harus benar-benar pandai dan selektif didalam memilih dan menentukan metode mana yang harus diterapkannya. Karena faktor-faktor yang mempengaruhi metode sangat beragam, yaitu :

a. Faktor Murid

- 1) Umur murid
- 2) Latar belakang sosial kultural
- 3) Pengalaman dalam basha Arab atau bahasa asing sebelumnya.

b. Faktor dari guru

- 1) Pengalaman baru
- 2) Tingkat Penguasaannya terhadap bahasa asing yang diajarkan

c. Faktor dari luar

- 1) Tujuan program yang diberikan
- 2) Kedudukan bahasa asing tersebut dalam kurikulum
- 3) Waktu yang disediakan.³³

Ketetapan memilih metode dalam mengajarkan bahasa Arab adalah mutlak diperlukan, karena pengajaran bahasa Arab jika ingin berhasil dengan baik, maka diperlukan metode yang tepat sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Dari sini bisa kita lihat, betapa pentingnya

³³Depag, *Pedoman Pengajaran ...op.cit*, hlm. 92

metode dalam sebuah pengajaran agar bisa mengantarkan hasil yang diinginkan. Demikian tersebut sudah menjadi hal yang wajar, sebab metode merupakan alat untuk mencapai tujuan, yang berarti makin baik suatu metode, maka semakin baik pula pencapaian suatu tujuan. Demikian pula sebaliknya. Bahkan hubungan metode dengan pengajaran bahasa bisa dikatakan mempunyai hubungan sebab akibat, dalam arti jika metode yang diterapkan tepat, maka tujuan yang digariskan tepat, dalam arti jika metode yang digunakan itu maka tujuan yang telah digariskan akan dapat tercapai dengan memuaskan. Sehingga faktor metode harus mendapat perhatian secara serius.

Adapun macam-macam metode mengajar bahasa asing menurut William Francis Macky dalam bukunya "*Language Teaching Analisis*" ada 15 macam metode yaitu :

- a. *Direct Method*
- b. *Natural Method*
- c. *Psychological Method*
- d. *Phoenitik Method*
- e. *Reading Method*
- f. *Grammar Method*
- g. *Translation Method*
- h. *Grammar Translation Method*
- i. *Electic Method*
- j. *Unit Method*

- k. *Language Method*
- l. *Mim-mem Method*
- m. *Practice – Theori Method*
- n. *Cognate Method*
- o. *Dual language Method*.³⁴

Dari semua metode pengajaran bahasa yang telah disebutkan di atas, tidaklah mungkin dapat diterapkan semuanya dalam melaksanakan program pengajaran bahasa Arab yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II. Oleh karenanya, seorang guru harus pandai dan cermat dalam memilih metode yang cocok dan sesuai serta efektif untuk mencapai suatu tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Metode-metode di atas, masing-masing memiliki ciri-ciri tersendiri. Reading method misalnya, metode ini hanya menekankan pada kemahiran membaca, metode seperti ini cocok untuk sekolah yang bertujuan agar siswanya hanya dapat pandai dalam membaca saja. Kemudian Grammar method juga mempunyai ciri tersendiri, yaitu dalam proses pengajaran bahasa hanya mementingkan segi penghafalan kaidah-kaidah dari pada aplikasinya pada suatu kalimat. Demikian pula halnya dengan macam-macam metode yang lain.

Dengan adanya berbagai macam metode, seorang guru dituntut untuk bersikap selektif dalam menerapkan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar, sebab tidak ada satupun metode yang paling sempurna atau

³⁴ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa...op.cit.*, hlm. 12

memiliki kebenaran 100%, demikian juga sebaliknya. Yang ada hanyalah metode yang tepat dan sesuai, dapat dikatakan tepat jika dengan menggunakan metode tersebut tujuan pengajaran dapat berhasil dengan baik dan efisien waktunya.

3. Alat Pengajaran

Alat pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan agar proses pengajaran dapat berlangsung, sesuai dengan tujuan pengajaran. Menyinggung masalah alat pengajaran, Siti Meichati, MA. Menyebutkan bahwa :

Secara garis besar alat-alat pengajaran meliputi : rencana pengajaran (*Curriculum*), perlengkapan buku tulis, perpustakaan dan alat peraga.³⁵

Dalam membicarakan alat pengajaran, kita tidak akan dapat terlepas dari masalah metode mengajar, sebab antara keduanya adalah saling berkaitan dan saling melengkapi. Melalui materi yang ada kita akan berfikir tentang metode apa yang harus diterapkan, agar kita dapat mencapai tujuan pengajaran dengan baik

Mengenai alat pengajaran, dalam dunia pendidikan dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Alat pengajaran yang disebut perangkat keras (*Hardware*)
- b. Alat pengajaran yang bersifat lunak (*Software*)

³⁵ Siti Meichati, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit FIP –IKIP, 1976), hlm. 100

4. Evaluasi atau Penilaian

4.1. Pengertian Evaluasi atau Penilaian

Evaluasi diambil dari bahasa Inggris “*evaluational*” artinya penilaian terhadap sesuatu, apakah sesuatu itu mempunyai nilai atau tidak.³⁶

Jadi, jika evaluasi kita hubungkan dalam dunia pendidikan maka evaluasi merupakan suatu tindakan penilaian terhadap pendidikan apakah pendidikan itu mempunyai nilai atau tidak. Demikian juga jika dikaitkan dengan pelajaran, maka apakah pelajaran tersebut mempunyai sebuah nilai atau tidak, juga untuk mengukur kemampuan siswa apakah sudah menguasai pelajaran tersebut atau belum. Oleh karena itu diperlukan sebuah evaluasi.

Dalam dunia pendidikan, evaluasi harus benar-benar dilaksanakan, sebab untuk mengetahui apakah –pengajaran yang telah diberikan itu sudah membawa hasil atau belum, maka memerlukan sebuah alat yang bisa mengukur yaitu dengan menggunakan evaluasi tersebut. Oleh sebab itu evaluasi dengan pengajaran merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Evaluasi bukan sesuatu yang terlepas dari pengajaran bahkan evaluasi merupakan salah satu prinsip yang harus turut menentukan corak operasional dari proses mengajar yang wajar dan baik.

³⁶N.A. Ametmbun, *Manajemen Kelas, Pemuntun bagi guru dan calon guru*, (IKIP Bandung, terbitan 1981), hlm. 223

4.2 Fungsi dan Tujuan Evaluasi

4.2.1 Fungsi evaluasi dalam proses belajar mengajar

- a. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran. Dalam hal ini adalah tujuan khusus
- b. Untuk mengetahui efektifitas proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru.³⁷

4.2.2 Tujuan Evaluasi

a) Tujuan Umum

1. Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dapat dijadikan sebagai bukti akan taraf kemajuan siswa setelah menjalani proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari metode-metode yang telah dipergunakan dalam proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

b) Tujuan Khusus

1. Untuk merangsang anak didik dalam kegiatan program pendidikan.
2. Untuk mencari dan menentukan faktor penyebab berhasil atau tidaknya anak didik dalam mengikuti proses pendidikan.³⁸

³⁷Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm. 111

4.3. Sasaran Evaluasi

Langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam melakukan evaluasi adalah menentukan sasaran maupun objek yang ingin dinilai. Sebab tindakan ini akan mempermudah didalam menentukan atau menyusun alat evaluasi. Sebab tanpa menentukan sasaran atau objek yang akan dinilai terlebih dahulu maka akan mengakibatkan hasil yang diperoleh tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penilaian. Adapun sasaran evaluasi adalah :

1. segi tingkah laku yaitu menyangkut terhadap sikap, minat, ketrampilan sebagai akibat dari proses belajar mengajar
2. segi isi pendidikan, yaitu menyangkut penguasaan bahan yang telah diberikan guru dalam proses belajar mengajar.
3. segi yang menyangkut terhadap proses belajar mengajar itu sendiri.³⁹

Proses belajar mengajar perlu diadakan penilaian oleh guru secara obyektif. Sebab baik atau tidaknya proses belajar mengajar, juga akan membawa baik tidaknya suatu hasil yang dicapai oleh siswa.

4.4. Pelaksanaan Evaluasi

Dalam mengadakan penilaian terhadap proses pengajaran guna mendapatkan informasi tentang keberhasilan dalam proses belajar mengajar tersebut, maka dalam melaksanakan evaluasi harus dipenuhi dengan tiga prinsip yaitu :

³⁸Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta : UD. Rama, 1986), hlm. 7

³⁹Nana Sudjana, *Dasar-dasar...op.cit*, hlm. 113

4.4.1 Prinsip menyeluruh

Dikatakan menyeluruh dalam melakukan penilaian hendaknya mencakup berbagai aspek yang menggambarkan terhadap kemajuan program pendidikan, terutama yang dialami oleh anak didik. Oleh sebab itu yang dinilai tidak hanya aspek kecedasan saja, akan tetapi lebih menyeluruh lagi yaitu terhadap aspek sikap, pribadi, tingkah laku dan sifat lain yang melekat pada diri anak tersebut.

4.4.2 Prinsip kesinambungan

Dikatakan kesinambungan, jika dalam penilaian dilakukan secara kontinu atau terus menerus, dari waktu ke waktu, berencana dan bertahap.

4.4.3 Prinsip obyektif

Dalam melakukan penilaian seorang guru sebagai evaluator, harus menghindari sikap subyektif artinya harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa harus dikurangi atau ditambahi.⁴⁰

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan proposal ini penulis akan menguraikan pokok-pokok bahasan secara sistematis yang terdiri dari 4 bab dan pada tiap-tiap bab terdiri dari sub bab-sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

⁴⁰ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan... op. cit.*, hlm. 11-12

Bagian I adalah pendahuluan, yang terdiri dari penegasan istilah, latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran umum MTsN Yogyakarta II yang terdiri dari letak geografisnya, sejarah singkatnya, struktur organisasinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan aktifitasnya dan sarana prasarana sekolah.

Bab III Metode pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II. Dalam bab ini membahas tentang metode pengajaran, langkah operasional guru dalam mengajar, sistem evaluasi, hasil yang dicapai, permasalahan yang timbul serta pemecahannya.

Bab IV, Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang pelaksanaan metode pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II yang telah penulis kemukakan di depan, akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengajaran bidang studi bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II dilakukan dengan menggunakan pendekatan All In One System yang didasarkan pada cara belajar siswa aktif (CBSA).
- b. Permasalahan yang timbul dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II, sebabkan karena adanya perbedaan kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing siswa, masih kurangnya motivasi dan minat belajar, serta belum memadainya alat-alat peraga.
- c. Tingkat keberhasilan siswa kelas I dan II dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II berkaitan dengan metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan oleh para guru bahasa Arab berada pada tingkatan prestasi sedang (menengah), dengan nilai rata-rata rapor 6,1 dan nilai rata-rata tes 6,2.

B. Saran-saran

Melalui skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran atau buah pikiran berkaitan dengan metode pengajaran bahasa Arab di Madrasah

Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II. Semoga saran ini banyak bermanfaat untuk peningkatan dan penggunaan metode pengajaran bahasa Arab, sehingga dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

1. Kepala Madrasah / Pengelola Madrasah hendaknya menyediakan fasilitas pembantu untuk memenuhi kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk mempertinggi efisiensi kegiatan belajar mengajar sehingga mendukung keberhasilan dalam pengajaran bahasa Arab.
2. Guru hendaknya menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa, dengan memberi pengertian/ penjelasan kepada siswa bahwa bahasa Arab itu sangat penting bagi umat Islam untuk memahami al-Qur'an dan Hadis serta ilmu pengetahuan atau kitab-kitab yang berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam, dan menciptakan situasi yang edukatif bagi siswa sehingga siswa merasa berkepentingan dan senang untuk belajar bahasa Arab.
3. Siswa hendaknya meningkatkan belajarnya untuk menambah pengetahuan dan kemampuannya dalam bahasa Arab, yaitu dengan mengikuti kursus, madrasah diniyah dan lain-lain.
4. Perlu ditingkatkan peran serta atau kerja sama dari semua pihak yaitu siswa, guru, kepala sekolah maupun pihak yang ikut bertanggung jawab terhadap pendidikan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan syukur kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan bimbingan-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang menjadi tugas akhir sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya kebenaran kepada umat manusia.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil sehubungan dengan penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan semoga Allah swt memberikan balasan dan imbalan yang setimpal, amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan usaha-usaha untuk perbaikan dari pembaca.

Akhirnya, mudah-mudahan skripsi ini membawa manfaat bagi para pembaca dan penulis khususnya. Amin.

Yogyakarta, 25 Juli 2002.

Penyusun

Amrin Rosid

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996
- Barmawi, Imam, *Tata Bahasa Bahasa Arab*, Surabaya : Al-Ikhlash, 1987
- Depag, *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam untuk MTs GBPP, Mata Pelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1996
- Depag, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : tnp, 1981
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 2* Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986
- Hg. Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1987
- Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab*, Untuk Kelas I Madarasah Tsanawiyah, Semarang : CV. Toha Putra. 1995
- Karo-karo, Ing. S. Ulih Bukit, *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga : CV. Saudara. 1984
- Muhammad, Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981
- Meichati, Siti, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit FIP – IKIP, 1976
- N.A. Ametmbun, *Manajemen Kelas. Penuntun bagi guru dan calon guru*, (KIP Bandung, 1981
- Al-Syaibani, Omar Muhammad al-Taoumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1979
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta : Bulan Binatang, 1974
- Surakhmad, Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Jakarta : Jemmars, 1980
- , *Dasar dan Teknik Interaksi Mengajar dan Belajar*, Bandung : Tarsito, 1986

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo Rosada, 1996

-----, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 1994

-----, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*. Yogyakarta : UD. Rama, 1986

Sudjana, Nana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Masalah Skripsi-Tesis-Disertasi*, Bandung : Sinar Baru. 1991

-----, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru, 1989

Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab. Dirjen Bimas Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa arab pada Perguruan Tinggi Islam IAIN*, Jakarta : Depag RI, 1976/1977

Lampiran I

ANGKET UNTUK SISWA

Nama Lengkap :

Kelas :

Tanda Tangan :

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban alternatif dari pertanyaan berikut dengan jujur, dapat dipertanggungjawabkan, serta sesuai dengan kondisi anda sebenarnya, dengan memberi tanda silang (x) pada huru a, b dan c
 2. Semua soal harap dijawab dengan sempurna sesuai dengan petunjuk
 3. Jawaban anda dijamin kerahasiannya dan tidak ada pengaruhnya dengan nilai rapor anda.
1. Dari mana asal sekolah anda?
 - a. SD
 - b. MI
 - c. Lain-lain
 2. Apa pendidikan (tertinggi) orang tua anda?
 - a. SD
 - b. SLTP
 - c. SLTA
 - d. Sarjana
 3. Apa alasan anda memilih sekolah dimadrasah ini?
 - a. Ingin mendalami ilmu agama
 - b. Tidak diterima di sekolah lain
 - c. Hanya ikut-ikutan teman
 4. Atas kehendak siapa anda masuk sekolah ini ?
 - a. Kemauan sendiri

- b. Orang tua
 - c. Orang lain
5. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab ?
- a. Sangat senang
 - b. Kurang senang
 - c. Tidak senang
6. Bagaimana pendapat anda tentang cara yang ditempuh oleh guru Arab dalam menyampaikan pelajaran di kelas ?
- a. Mudah dipahami
 - b. Kurang bisa dipahami
 - c. Sukar dipahami
7. Ketika guru sedang menerangkan pelajaran, apa yang anda lakukan ?
- a. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh
 - b. Sedang-sedang saja
 - c. Berbicara dengan teman
8. Apa pendapat anda jika guru tidak bisa hadir
- a. Senang sekali
 - b. Kurang senang
 - c. Kecewa
9. Di saat belum dapat memahami keterangan yang telah disampaikan oleh guru anda dalam menyampaikan pelajaran, apa yang dilakukan oleh guru anda.
- a. Mengulangi sampai siswa memahami
 - b. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum difahami dan setelah itu menerangkan kembali
 - c. Masa bodoh

10. Jika anda kurang dapat mengikuti pelajaran apa yang dilakukan oleh guru anda.
 - a. Diadakan jam pelajaran tambahan
 - b. Diadakan pemberian tugas-tugas, latihan-latihan
 - c. Dibiarkan
11. Jika bapak guru anda sudah mengorbankan waktunya untuk mengadakan pelajaran tambahan, apakah anda selalu mengikuti.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Jika bapak guru memberikan tugas, apakah anda selalu mengerjakan.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Bagaimana sikap bapak guru bahasa Arab anda dalam menghadapi siswa yang kurang dapat menguasai materi/bahan pelajaran.
 - a. memberikan materi pelajaran tambahan
 - b. Hanya memberikan saran agar terus rajin belajar.
 - c. Dibiarkan saja.
14. Jika anda diberikan materi pelajaran tambahan serta saran-saran dari bapak guru anda, apakah anda selalu memperhatikan dan sekaligus melaksanakannya.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

15. Pernahkah bapak guru anda ceramah tentang manfaat dalam mempelajari bahasa Arab, apalagi yang kaitannya dengan masalah agama Islam.
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
16. Bagaimana cara yang ditempuh oleh guru bahasa Arab anda ketika mengajar di kelas.
- Menerangkan terus-menerus
 - Tanya Jawab
 - Diskusi dengan teman dibawah pengawasan guru
17. Ketika guru anda memberikan kesempatan untuk bertanya apakah anda melakukannya.
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
18. Ketika guru anda dalam mengajar bahasa Arab, dibantu dengan menggunakan alat peraga.
- Pernah
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
19. Sebelum memulai pelajaran, apakah bapak guru anda selalu mengadakan pertanyaan baik tentang pelajaran yang telah maupun diajarkan.
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

20. Apakah bapak guru bahasa Arab anda dalam setiap mengakhiri materi pelajaran, mengadakan pertanyaan-pertanyaan.
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
21. Jika anda ditanya oleh guru bahasa Arab anda tentang materi pelajaran yang baru saja disampaikan, anda bisa menjawab.
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
22. Di dalam mempelajari bahasa Arab, pelajaran apakah menurut anda yang paling sulit.
- Membaca
 - Menulis
 - Menerjemahkan
 - Tata Bahasa
23. Apakah guru bahasa Arab sering mengajak bercakap-cakap (muhadatsah) dengan bahasa Arab bersama anda.
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
24. Jika anda diajak bercakap-cakap dengan bahasa Arab, apakah anda selalu dapat mengikuti.
- Ya
 - Sedikit-sedikit
 - Tidak bisa sama sekali

25. Pernahkah guru bahasa Arab anda memerintah untuk menerjemahkan baik dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia maupun sebaliknya.

- a. Pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

26. Jika anda disuruh untuk menerjemahkan apakah anda selalu dapat mengerjakan.

- a. Ya
- b. Sedikit-sedikit
- c. Tidak pernah

27. Apakah anda pernah disuruh untuk menghafalkan bahasa Arab

- a. Pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

28. Apakah dalam anda menghafalkan tata bahasa Arab, selalu dapat menghafalkan.

- a. Pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

29. Apakah guru bahasa Arab anda sering mengadakan ulangan harian

- a. Pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

30. Apakah anda sering disuruh oleh guru bahasa Arab, untuk membaca buku berbahasa Arab.

- a. Pernah

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

31. Jika anda disuruh membaca bacaan yang berbahasa Arab, apakah anda mampu

a. Bisa dengan lancar

b. Sedikit-sedikit

c. Tidak bisa sama sekali

32. Jika anda mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, apa usaha anda .

a. Belajar, sendiri dengan sungguh-sungguh

b. Bertanya kepada teman

c. Belajar bersama-sama.

- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

31. Jika anda disuruh membaca bacaan yang berbahasa Arab, apakah anda mampu

- a. Bisa dengan lancar
- b. Sedikit-sedikit
- c. Tidak bisa sama sekali

32. Jika anda mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, apa usaha anda .

- a. Belajar, sendiri dengan sungguh-sungguh
- b. Bertanya kepada teman
- c. Belajar bersama-sama.

Lampiran II

PEDOMAN INTERVIEW

A. Interview dengan Kepala Sekolah

1. Sejak kapan Bapak menjabat Kepala Sekolah ?
2. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah serta perkembangannya sampai sekarang ?
3. Keuntungan apa sajakah yang diperoleh dalam hubungannya dengan posisi geografis sekolah ini?
4. Fasilitas apa sajakah yang sudah dimiliki oleh sekolah terutama yang berhubungan dengan pengajaran bahasa Arab ?
5. Menurut Bapak, tujuan apakah yang hendak dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah ini sebagai lembaga Departemen Agama ?

B. Interview dengan Guru Bidang Studi Bahasa Arab

1. Sejak kapan Bapak mengajar Bahasa Arab disekolah ini ?
2. Tujuan apakah yang bapak harapkan dari pengajaran bahasa Arab ?
3. Berapa jamkah pelajaran bahasa Arab itu berlangsung dalam setiap minggunya ?
4. Metode apa saja yang bapak terapkan dalam mengajar bahasa Arab ?
5. Alat evaluasi apa yang digunakan bapak untuk mengukur keberhasilan dari pengajaran bahasa Arab yang telah bapak laksanakan.
6. Permasalahan-permasalahan apa yang sering timbul dalam proses belajar mengajar dan bagaimana mengatasinya.

١. الحمد لله ب. هذه الحديقة ج. تلك الطالب د. هيابنا

٦. هل انت تلميذ ؟.....

١. لا أنا مدرس ب. لا، أنا تلميذ ج. نعم، أنا تلميذ د. هو تلميذ

٧. هذه ؟ هذه مسطرة

١. ما ب. من ج. هل د. تلك

٨. ما هذا الكتاب ؟... اللغة العربية

١. هذه الكتاب ب. تلك الكتاب ج. هذا مدرس د. هذا الكتاب

٩. ... هذه الازهار ؟ هذه الازهار لأختي

١. لمن ب. لما ج. أين د. من

١٠. هذا ابي... ابراهيم

١. إسمى ب. إسمها ج. إسمك د. إسمه

II. Jawablah dengan benar dan jelas !

1. Susunlah kata-kata di bawah ini, dimula dengan kata yang bergaris bawah

الفصل - فصل - هذا -- واسع

2. Terjemahkan ke dalam bahasa Arab

Saya ingin belajar bahasa Arab.

3. Buatlah contoh kalimat yang terdiri muftada dan khabar

٤ الكتاب ؟ نعم، ذلك الكتاب

٥ ؟ إسمي أحمد

Lampiran IV

Test Untuk Siswa Kelas II MTsN Yogyakarta II

Nama

Kelas/No. Absen

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf atau yang dianggap paling benar !

١. كم الساعة الآن؟

أ. الآن الساعة التاسعة ج. الساعة الآن التاسعة

ب. الآن الساعة السابعة د. الساعة الآن الثامنة

٢. أنت اللغة العربية

أتعلم ب. تتعلم ج. تتعلمين د. تتعلم

٣. الآن معا الى المدرسة !

أ. ترجع ب. نرجع ج. نذهب د. ترجعين

٤. فاطمة، هي مسلمة

١. هذا ب. أنا ج. هذه د. هو

٥. أحب أن..... القرآن

أ. أقرأ ب. أقرأ ج. يقرأ د. يقرأ

٦..... ترجع من المسجد ؟ مشياً على الأقدام

أ. متى ب. فى أى ساعة ج. ماذا د. كيف

٧. يذهب..... المسجد لصلاة المغرب

أ. الى ب. من ج. على د. فى

٨. يقف المأموم..... الإمام

أ. قبل ب. أمام ج. خلف د. فى

٩..... تصلى الصبح ؟ صباحاً

أ. هى ب. متى ج. ماذا د. هل

١٠. تؤضاء و..... ثم ندخل المسجد

أ. ندعو الله ب. نكبّر ج. يقرأ القرآن د. نصلّى

II Jawablah dengan jelas dan benar !

١. كم الساعة الآن؟ الساعة الآن الخامسة عشرة و نصف

2. Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kalimat di atas

٣. فى اى ساعة ترجع من المدرسة ؟

4. Susunlah kata-kata dimulai dengan kata yang bergaris bawah

من -- الظهر -- ارجع -- المدرسة -- انا -- بعد

5. Berilah harakat kalimat dibawah ini !

احب ان اقرأ القرآن كل يوم